

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara suku bunga dan modal kerja terhadap penyaluran kredit pada koperasi pegawai di Jakarta Pusat. Penelitian ini menggunakan analisis data panel yang terdiri dari enam koperasi pegawai di Jakarta Pusat selama lima tahun yaitu tahun 2010 sampai tahun 2014, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan, tingkat suku bunga pinjaman berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran kredit. Hal ini berarti bahwa semakin rendah tingkat suku bunga pinjaman maka penyaluran kredit akan semakin tinggi, dan sebaliknya.
2. Jumlah modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Hal ini berarti bahwa semakin besar modal kerja yang tersedia maka penyaluran kredit akan semakin bertambah, dan sebaliknya.
3. Tingkat suku bunga dan Jumlah modal kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada koperasi pegawai di Jakarta pusat. Hal ini berarti bahwa semakin rendah tingkat suku bunga dan semakin besar modal kerja maka penyaluran kredit akan semakin tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat pengaruh antara tingkat suku bunga dan modal kerja terhadap penyaluran kredit pada Koperasi Pegawai di Jakarta Pusat. Hal tersebut membuktikan bahwa tingkat suku bunga dan modal kerja merupakan beberapa faktor yang menentukan penyaluran kredit. Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Upaya meningkatkan penyaluran kredit melalui suku bunga dapat dilakukan dengan menetapkan suku bunga atau jasa pinjaman yang tidak membebani anggota koperasi.
2. Upaya meningkatkan penyaluran kredit melalui modal kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan modal sendiri melalui penambahan simpanan anggota maupun dari modal pinjaman kepada pihak lain.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Memberikan bunga yang rendah yang disesuaikan tiap tahun pada Rapat Anggota Tahunan. Agar penyaluran kredit dapat merata pada sebagian besar anggota.
2. Memberikan pendidikan mengenai kredit dan pemanfaatannya bagi anggota koperasi. Sehingga anggota dapat menggunakan kredit dengan sebijak mungkin dan mengembalikannya sesuai dengan temponya.

3. Memberikan penambahan jasa simpanan terhadap anggota yang melakukan simpanan sukarela dan simpanan yang bersifat memperbesar modal kerja koperasi. Sehingga anggota akan tertarik untuk menyimpan dananya di koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ani, Kenangsari. *Modal dan Kemandirian Koperasi*. Bandung: Pioner Jaya, 1996.
- Arifin sitio dan Halomoan Tamba. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Boediono. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE, 1999.
- Dahlan, Siamat. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Penerbit Lembaga Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004.
- H. Malayu S.P. Hasibuan. *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- H. Rachmat Firdaus dan Maya Aiyanti. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Irham Fahmi. *Analisis Kredit dan Fraud: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT. Alumni, 2008.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007.
- Manurung, Mandala dan Rahardja. *Uang, Perbankan dan Ekonomi Moneter*. Jakarta: FE UI, 2004.
- Muhammad Firdaus dan Agus E. Susanto. *Perkoperasian: Sejarah, Teori dan Praktek*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004.
- N Gregory Mankiw. *Principles of Economic*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- N Gregory Mankiw. *Teori Makroekonomi*. Terjemahan Imam Nurmawan. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Ninik Widiyanti dan Sunindhia. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Pachta W, dkk. *Hukum Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: Liberty, 2005.
- Retnadi, Djoko. *Memilih bank yang sehat*. Jakarta: Gramedia, 2006